
PENGARUH PENGAKUAN PROFESIONAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN NILAI-NILAI SOSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK DENGAN LINGKUNGAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta)

Teguh Erawati¹, Bertina Ayu T.S²

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

Author Corresponding:

eradimensiarch@gmail.com

Abstract

This study aims to test and know: (1) Professional Recognition affect career interest in becoming public accountants. (2) Job market consideration with employability to become a publik accountants. (3) Socual values influences career interest in becoming a publik accountans, (4) The work environment can moderate the influence between financial rewards, gender, career prospects and socual values. Data collecting techniques using web-based kuesioner, through purpose sampling techniques with respondent criteria have followed courses Audit 1, and audit 2. The number of questionnaires processed was 101 questionnares. Data processing and analysis in this study used multiple linier regressions. The results of the study show that professional recognition, labor market considerations, social values have a positive effect on a career intention to become a public accountant and the work environment can strengthen the positive influence of professional recognition, labor market considerations and social values on a career intention to become a public accountant.

Keywords: Professional Recognition, Job market consideration with employability, The work environment and Career Interests.

Abstrak

Profesi akuntansi sangat berperan penting dan memiliki banyak pekuang dari profesi lainnya, namun karir di bidang akuntan profesional dinilai belum menjadi sebuah *aspiring career* seperti pengacara,, dokter, atau profesi lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji serta mengetahui: (1) Pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. (2) Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. (3) Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. (4) Lingkungan kerja dapat memoderasi pengaruh antara pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berbasis web (*web-based questionnaire*), melalui teknik purpose sampling dengan kriteris responden sudah mengikuti mata kuliah Audit 1 dan Audit 2. Jumlah kuesioner yang diolah sebanyak 101 kuesioner. Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang diolah menggunakan program SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik dan lingkungan kerja dapat memperkuat pengaruh positif pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik.

Kata Kunci: Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-nilai sosial, Lingkungan kerja, dan Minat Berkarir.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis yang berkembang secara tidak langsung memberikan peluang dan kesempatan kerja yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja. Salah satu contohnya adalah sarjana ekonomi khususnya program studi akuntansi yang ingin berkarir sebagai akuntan. Lutfi (2001) "Profesi akuntan yaitu pekerjaan yang tidak hanya berhubungan dengan terpenuhinya kebutuhan hidup semata, tetapi juga membutuhkan standar kualitas kode etik profesi sehingga integritas profesi akuntansi senantiasa terjaga dan akuntan semestinya menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan masyarakat disekitarnya". Tidak ada proses akumulasi dan distribusi sumber daya ekonomi yang tidak memerlukan campur tangan profesi akuntansi (Tarkosunaryo, 2019). Keberadaan akuntansi juga sangat penting untuk membangun budaya birokrasi perusahaan yang kuat, visioner, menganut nilai-nilai etika dan fokus pada nilai-nilai fokus terhadap nilai tambah bagi perekonomian nasional (Tarkosunaryo, 2019).

Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik saat ini tergolong masih rendah. Rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik salah satunya disebabkan oleh proses yang harus dilalui untuk menjadi seorang akuntan publik yang tidak mudah, dimulai dari mahasiswa akuntansi harus menempuh pendidikan S1 akuntansinya yang memerlukan waktu antara 3-7 tahun hingga dinyatakan lulus dan menjadi seorang sarjana akuntansi, kemudian dilanjutkan dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) yang diperlukan waktu antara 9 sampai dengan 24 bulan serta mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)*. Mereka akan mendapatkan gelar sebagai akuntan setelah menyelesaikan PPA dan kemudian mengajukan izin ke Kementerian Keuangan untuk mendapatkan nomor register yang membutuhkan waktu 3 sampai dengan 4 bulan sejak lulus dari pendidikan profesi (Dewi et al., 2020).

Pengakuan profesional adalah pengakuan nyata, non-moneter yang berkaitan dengan pengakuan prestasi (Ambari & Ramantha, 2017). Mahasiswa akuntansi mempertimbangkan nilai-nilai sosial ketika memilih jalur karir yang meliputi: kesenangan individu, kesempatan melakukan hobi, perhatian perilaku individu dan kesempatan berinteraksi (Ambari & Ramantha, 2017). Apa yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi ketika memilih karir tergantung pada jenis pekerjaannya, banyaknya tekanan kerja serta tingginya tingkat persaingan. Hal tersebut berhubungan dengan atraktif dalam bekerja, rutinitas sehari-hari, dan banyaknya waktu untuk lembur (Talamaosandi & Wirakusuma, 2017).

Penelitian yang dilakukan Ambari dan Ramantha (2017) yang berjudul "Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik" menyatakan bahwa pertimbangan pasar tenaga kerja, persepsi profesional, nilai sosial, lingkungan Pekerjaan dan kepribadian memiliki positif serta signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik ini berarti pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Peneliti melakukan penelitian dengan mengacu kepada penelitian yang sudah dilakukan oleh (Ambari & Ramantha, 2017) dan (Ayu & Bagus, 2017) dengan menambahkan variabel moderasi yaitu lingkungan kerja sebagai pembeda dari penelitian sebelumnya. Pentingnya studi mengenai pengaruh pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik dengan lingkungan kerja sebagai variabel moderating.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Harapan (*Expectancy Theory*)

Teori harapan ini dikemukakan oleh Victor H. Vroom menyebutkan bahwa kekuatan memberikan semangat individu untuk bekerja keras di tempat kerjanya tergantung pada hubungan timbal balik itu apa yang dia inginkan dan butuhkan dari pekerjaannya. Betapa dia percaya bahwa perusahaan akan memuaskan keinginannya sebagai imbalan atas usahanya apa yang dia lakukan Tujuan dari teori harapan adalah untuk menentukan tindakan yang mengarah pada harapan yang diinginkan karyawan. Teori tersebut menjelaskan bahwa seseorang menghargai tindakan tertentu, contohnya bekerja serta berusaha lebih keras, dan melakukan tindakan yang diharapkan mendapatkan balasan seperti kenaikan gaji atau penghargaan yang bernilai bagi individu itu Akhmad Faisal, Moh. Amin (2021).

Teori Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir merupakan sebuah proses untuk memilih karir dari beberapa alternatif pilihan berdasarkan pemahaman diri pemahaman diri dan pemahaman karir dalam proses komitmen berlaku sebagai akibat dari pilihan tersebut (Zamroni, 2016). Faktor yang dapat berpengaruh ketika mengambil keputusan karir yaitu:

- 1) Pengamalan sosial. Pengalaman sosial diri merupakan pengalaman personal yang membuat kita belajar tentang bagaimana bersikap dan berinteraksi dalam mengambil keputusan. Memperluas relasi dan pergaulan juga merupakan salah cara untuk menemukan minat dan bakat. Saat kita bertemu banyak orang, kita dapat bertukar pikiran mengenai suatu hal yang kemudian akan memperkuat rasa ketertarikan kita terhadap hal yang diminati entah itu dengan orang yang memiliki minat yang sama ataupun yang berbeda. Dengan bertukar pikiran akan semakin menguatkan minat kita dan membangunkan niat untuk terus meningkatkan atau mengembangkan bakat yang sudah kita bangun.
- 2) Bakat. Bakat adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dimana kemampuan tersebut sudah melekat dalam dirinya dan dapat digunakan untuk memilih karir sesuai kemampuan yang dimiliki.
- 3) Dukungan orang tua. Dukungan orang tua adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan sang anak serta mengikuti dan melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah.
- 4) Potensi-potensi yang dimiliki individu tersebut. Potensi yang dimiliki individu yaitu potensi diri yang menonjol diantara yang lain. Dengan mengetahui potensi yang dimiliki, seseorang mempunyai rencana atau gambaran masa depan yang akan di tuju. Mereka juga akan dengan mudah menentukan tugas dan kegiatan yang akan dilakukan. Mengenali potensi diri sesuai minat dan bakat juga berpengaruh pada pencapaian yang sudah mereka rancang.
- 5) Pengetahuan mengenai dunia kerja. Pengetahuan mengenai dunia kerja adalah sesuatu yang diketahui seseorang tentang lingkungan yang terdiri dari sekelompok kegiatan yang bertujuan untuk mencari nafkah berdasarkan pengamatan, penglihatan, serta pendengarannya dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Teori Pengharapan

Teori pengharapan berdasarkan Robbins dalam Anggraini (2020) menyatakan bahwa karyawan berusaha lebih baik serta lebih keras bila karyawan tersebut yakin dengan upaya yang menghasilkan penilaian kerja baik. Penilaian kerja yang baik pasti berpengaruh terhadap imbalan organisasi contohnya kenaikan penghargaan finansial atau gaji, bonus, serta promosi. Imbalan tersebut akan memenuhi sasaran pribadi karyawan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah mahasiswa dan mahasiswi angkata 2018-2021 Strata-1 Fakultas Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang telah mengikuti mata kuliah Audit 1 dan Audit 2. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian diambil secara acak dari populasi, kemudian dihitung menggunakan rumus Slovin, sehingga hasil perhitungan tersebut akan dijadikan sampel untuk penelitian (Sugiyono, 2015). Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sebanyak 101 responden.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer dengan metode pengumpulan data berupa pembagian kuesioner online. Kuesioner online dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa aktif prodi akuntansi Angkatan 2021-2021 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala interval dengan empat alternatif jawaban yaitu: sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju.

Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden (mahasiswa). Pengambilan data diperoleh dan diambil pada mahasiswa akuntansi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Pada penelitian ini, variabel akan diukur dengan menggunakan skala likert.

Skala ini terdiri dari 5 poin yang akan dijawab oleh responden berdasarkan 5 alternatif yang sudah disediakan. Berikut ini merupakan skala likert yang digunakan untuk analisis kuantitatif dalam penelitian.

Table 1. Skor Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Skor	Jawaban Pertanyaan	Skor
Positif		Negatif	
Sangat tidak setuju	4	Sangat setuju	1
Tidak setuju	3	Setuju	2
Setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat setuju	1	Sangat tidak setuju	4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Semua butir pernyataan dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *pearson correlation* lebih besar dari r-tabel dan nilai signifikansinya kurang dari nilai alpha yaitu 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reabilitas membuktikan bahwa semua variabel dalam penelitian memperoleh nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60.

Statistik Deskriptif

Variabel pengakuan profesional, memiliki nilai minimum 10 dan nilai maksimum 32. Nilai rata-rata 27,57 dengan standar deviasi sebesar 4,732 maka dapat diartikan penyebaran dari data variabel *pengakuan profesional* adalah 4,732 dari 101 data.

Variabel pertimbangan pasar kerja, memiliki nilai minimum 8 dan nilai maksimum 32. Nilai rata-rata 25,85 dengan standar deviasi sebesar 4,918 maka dapat diartikan penyebaran dari data variabel pertimbangan pasar kerja adalah 4,918 dari 101 data.

Variabel nilai-nilai sosial, memiliki nilai minimum 13 dan nilai maksimum 52. Nilai rata-rata 34,82 dengan standar deviasi sebesar 5,870 maka dapat diartikan penyebaran dari data variabel nilai-nilai sosial adalah 5,870 dari 101 data.

Variabel lingkungan kerja, memiliki nilai minimum 13 dan nilai maksimum 52. Nilai rata-rata 43,92 dengan standar deviasi sebesar 9,603 maka dapat diartikan penyebaran dari data variabel lingkungan kerja adalah 9,603 dari 101 data. Variabel minat berkarir, memiliki nilai minimum 8 dan nilai maksimum 32. Nilai rata-rata 25,47 dengan standar deviasi sebesar 5,368 maka dapat diartikan penyebaran dari data variabel minat berkarir adalah 5,368 dari 101 data.

Sebaran Frekuensi Data

Pengakuan profesional terdiri dari katagori sangat rendah 3,0%, rendah 2,0%, sedang 7,0%, tinggi 30,0% dan sangat tinggi 59,0%. Presentase tertinggi pada variable pengakuan profesional terdapat pada katagori sangat tinggi yaitu 59,0%. Menandakan bahwa jumlah terbanyak responden adalah pada rentang 28-32.

Pertimbangan pasar kerja terdiri dari katagori sangat rendah 2,0%, rendah 4,0%, sedang 14,0%, tinggi 40,0% dan sangat tinggi 41,0%. Presentase tertinggi pada variable pertimbangan pasar kerja terdapat pada katagori sangat tinggi yaitu 41,0%. Menandakan bahwa jumlah terbanyak responden adalah pada rentang 28-32.

Nilai-nilai sosial terdiri dari katagori sangat rendah 3,0%, rendah 1,0%, sedang 5,0%, tinggi 29,0% dan sangat tinggi 63,0%. Presentase tertinggi pada variable nilai-nilai sosial terdapat pada katagori sangat tinggi yaitu 63,0%. Menandakan bahwa jumlah terbanyak responden adalah pada rentang 34-40.

Lingkungan kerja terdiri dari katagori sangat rendah 3,0%, rendah 6,0%, sedang 10,0%, tinggi 21,0% dan sangat tinggi 61,0%. Presentase tertinggi pada variable lingkungan kerja terdapat pada katagori sangat tinggi yaitu 61,0%. Menandakan bahwa jumlah terbanyak responden adalah pada rentang 45-52.

Minat berkarir menjadi akuntan publik terdiri dari katagori sangat rendah 2,0%, rendah 5,0%, sedang 17,0%, tinggi 38,0% dan sangat tinggi 39,0%. Presentase tertinggi pada variable lingkungan kerja terdapat pada katagori sangat tinggi yaitu 39,0%. Menandakan bahwa jumlah terbanyak responden adalah pada rentang 28-32.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai asymp. Sig. (2-tailed) 0,200, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi normalitas.

Uji multikolineritas diketahui bahwa nilai *tolerance* dua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10, dan nilai *tolerance* dua variabel bebas lebih kecil dari 10,00. Berdasarkan kedua nilai diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolineritas atau terbebas dari gejala multikolineritas.

Uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai sig dari masing-masing pengaruh variabel bebas (pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja) diperoleh nilai signifikansi diatas nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau dengan kata lain data yang digunakan pada penelitian ini sudah homogen.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Hasil dari uji hipotesis menyimpulkan bahwa pengakuan profesional memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Pengakuan profesional adalah penghargaan non-ekonomi yang terkait dengan penghargaan prestasi. Mengenali prestasi kerja dapat meningkatkan kualitas kerja dan memotivasi untuk berkarier lebih baik.

Hal ini didukung dengan teori harapan (Expectancy Theory) menurut Victor Vroom dalam Faisal et al., (2021) adalah bahwa kinerja akan mengikuti imbalan jika mereka yakin tindakan mereka akan mengarah pada hasil. Profesi auditor berhubungan dengan kegiatan yang memerlukan ilmu ditambah keahlian khusus serta keahlian teknis dalam audit neraca dan penyusutan laporan keuangan, di samping kecakapan dan pemahaman di bidang akuntansi dan auditing (Faisal & Moh. Amin, 2021). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ambari & Ramantha (2017) pengakuan profesional memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik hal tersebut berarti pengakuan profesional berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Hasil dari uji hipotesis menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja yaitu semua hal yang berkaitan dengan pekerjaan yang dapat di akses di masa yang akan datang. Profesi akuntan publik terus berkembang seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia. Meskipun banyak kritikan-kritikan yang diutarakan pemakai jasa akuntan, masyarakat maupun usahawan.

Namun, adanya profesi akuntan tetap diakui oleh pemerintah sebagai sebuah profesi kepercayaan masyarakat. Menurut Andrianti (2001) dalam Indri dan I Wayan (2017)

mengungkapkan bahwa mahasiswa akuntan yang lebih memilih akuntan publik sebagai pemilihan karirnya karena semakin informasi semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri baik dalam perseroan maupun perusahaan berbentuk badan hukum jasa seorang akuntan publik akan semakin banyak dicari.

Hal itu didukung oleh Ambari & Ramantha (2017) yang menunjukkan bahwa bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini memiliki makna pertimbangan pasar kerja berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Nilai-nilai sosial yaitu pandangan masyarakat mengenai suatu pekerjaan yang dipilih, dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah pandangan masyarakat mengenai suatu pekerjaan yang sedang dijalani. Hal tersebut membuat penilaian masyarakat mengenai profesi akuntan publik lebih bergengsi dibanding seorang akuntan biasa (Talamaosandi & Wirakusuma, 2017).

Menurut Yuniarti (2017), nilai-nilai sosial merupakan nilai yang berkaitan dengan lingkungan, bagaimana individu berinteraksi dengan individu lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Mahasiswa akuntansi yang ingin memiliki karir sebagai akuntan publik dikarenakan profesi akuntan publik tidak hanya berinteraksi dengan sesama akuntan tetapi dengan banyak pihak, oleh sebab itu profesi akuntansi dianggap mahasiswa dapat menambah wawasan serta relasi (Talamaosandi & Wirakusuma, 2017). Hal tersebut didukung oleh penelitian Ambari & Ramantha (2017) nilai-nilai sosial memiliki pengaruh positif terhadap pilihan profesional mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderating Antara Hubungan Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Lingkungan kerja dapat memperkuat pengaruh positif pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik terbukti. Lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap prestasi kerja. Lingkungan kerja juga berhubungan dengan sesuatu yang berkaitan dengan tingkat persaingan, banyaknya tekanan kerja dan sifat pekerjaan. Hal ini berhubungan dengan rutinitas sehari-hari, atraktif dalam kerja dan seringnya memerlukan waktu lembur. Hasil penelitian Ambari & Ramantha (2017) menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti lingkungan kerja berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik dengan lingkungan kerja sebagai variabel moderating (studi empiris pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab sangat setuju dan jawaban responden pada variabel pengakuan profesional terdapat pada kategori sangat tinggi. Hasil

penelitian ini sesuai dengan penelitian Ambari & Ramantha (2017) pengakuan profesional memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik hal tersebut berarti pengakuan profesional berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab sangat setuju dan jawaban responden pada variable pertimbangan pasar kerja terdapat pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut didukung oleh Ambari dan Ramantha (2017) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Ini berarti pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Lingkungan kerja dapat memperkuat pengaruh positif pengakuan profesional terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas responden menjawab sangat setuju dan jawaban responden pada variabel nilai-nilai sosial terdapat pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut didukung oleh penelitian Ambari & Ramantha (2017) nilai-nilai sosial memiliki pengaruh positif terhadap pilihan profesional mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
4. Lingkungan kerja dapat memperkuat pengaruh positif pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap prestasi kerja. Lingkungan kerja juga yang berhubungan dengan banyaknya tekanan kerja, sifat pekerjaan, dan tingkat persaingan. Hal ini berhubungan dengan rutinitas sehari-hari, atraktif dalam kerja dan seringnya memerlukan waktu lembur. Dan hasil ini didukung oleh penelitian Ambari & Ramantha (2017), dalam hasil penelitiannya lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti lingkungan kerja berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, Y., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Gender, Persepsi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). *Buletin Ekonomi*, (2), 239–250.
- Agung Joni. (2018). Pengaruh Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 1(2), 67–76.
- Ambari, & Ramantha. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai- Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(Vol.18.1. Januari (2017): 705-734), 705–734.
- Anggraini, T. (2020). *Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Mahasiswa Akuntansi S1 pada Universitas Swasta di Jakarta Selatan Tahun 2020)*. 9(2), 164–178.
- Astri Wulan Dary, F. I. (2017). *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Publik*. 7(1), 51–60.
- Ayu, & Bagus, I. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan

- Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21, 2222–2252.
- Dewi et al. (2020). Motivasi , Gender , Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 5(1), 103–115.
- Dippa, T., Mendra, Y., & Sriary Bhegawati. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *JURNAL KHARISMA*, VOL. 2 No., 262–283.
- Dyah, A. &. (2022). Gender, Nilai-nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Financial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan Publik. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4, 546–559.
- Faisal, A., & Moh. Amin. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang)*. 10(02), 24–35.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 -6/E* (keenam). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, F. (2021). *Pengaruh Gender , Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan*. 5(2), 148–158.
- Hapsoro, D., & Hendrik, D. T. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta)*. 2(2), 142–156. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2638>
- Harventy, G. (2016). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revin Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 895–906.
- Haryanti, sarli S. (2017). *Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik*.
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV . Meubele Berkah Tangerang. *IJSE- Indonesian Journal on Software Engineering*, 5(1), 19–28.
- Iswahyuni, Y. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang*. 5(1), 33–44.
- Juliansah, A., & Suryaputri, R. V. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Profesi Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntasi Trisakti (e-Journal)*, Volume. 3(September), 113–134.
- Lutfi, H. dan. (2001). Analisis Tnetang Faktor-faktor Yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntan: Antara Akuntan Publik Versus Non Akuntan Publik. *Fakultas Bkonomi Universitas Brawijaya*, Volume, 116–135.
- Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris

- Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol : 11 N(e-ISSN: 2614 – 1930.), 264–273.
- Simarmata, A. P. P., & Cahyonowati, N. (2014). Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1–13.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Bab iii metode penelitian 3.1*. 314.
- Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS Untuk Penelitian (kesatu)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suseno, N. S. (2018). Pengaruh Gender, Motivasi Eksternal dan Internal Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 421, 75–98.
- Suyono, & Nanang. (2014). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). *Jurnal PPKM II*, 69–83.
- Talamaosandi, & Wirakusuma. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2302–8556), 1–26.
- Tarkosunaryo. (2019). Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik. Diambil 5 Juli 2022, dari Jumat, 25 Jan 2019 13:39 WIB website: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik>
- Vitriyan Espa, SE, MSA, Ak, C. (2016). Pengaruh Faktor-faktor Penghargaan Finansial (Gaji), Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas terhadap Pemilihan karir bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungp*, 5(2), 29–58.
- Wahyu, F., & dan Lydia, S. (2021). *Analisis Yang Mempengaruhi Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik Di Bandar Lampung*. 1(10), 98–111.
- Widiatami, A. K., & Cahyonowati, N. (2013). *Determinan Pilihan Karir pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro)*. 2, 1–11.
- Yusran, R. R. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No, 203–212.
- Zamroni, E. (2016). *Urgensi Career Decision Making Skills dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik*. 2(2), 140–152.